BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Arifin (2011, hlm. 76), desain eksperimen adalah suatu rancangan yang berisi langkah dan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian eksperimen, sehingga informasi yang diperlukan tentang masalah yang diteliti dapat dikumpulkan secara faktual.

Selanjutnya Sugiyono (2008, hlm. 73) menyebutkan, terdapat beberapa jenis desain penelitian yakni *pre-experimental design*, *true experimental design*, *factorial design*, dan *quasi experimental design*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *true experimental design*. Dalam penelitian ini, subjek dibagi kedalam dua kelompok. Satu kelompok eksperimen diberikan perlakuan khusus dan satu kelompok sebagai kelompok kontrol.

Pada dua kelompok tersebut akan diberikan pre-test, kemudian diberikan perlakuan khusus (*treatment*) untuk kelas eksperimen dan post-test pada kedua kelompok.

Berikut ini merupakan gambaran dari true eksperimental design dari Yusuf (2014, hlm. 188) yang akan digunakan pada penelitian ini:

Keterangan:

R : Kelompok yang dipilih secara random (acak)

X: Treatment (perlakuan)

E: kelompok eksperimen

K: kelompok kontrol

- : melakukan kegiatan seperti biasa/konvensional

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008, hlm. 80). Untuk penelitian ini, yang dijadikan sebagai populasi adalah mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2017/2018.

2. Sampel

Menurut Sutedi (2011, hlm. 179), sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data. Dan karena pada penelitian ini populasi yang ada dapat dikatakan homogen (lingkup mahasiswa yang sama – sama mempelajari bahasa Jepang). Dan untuk penelitian ini, melibatkan 40 orang dipilih 20 orang dari masing-masing kelas B sebagai kelas eksperimen dan C sebagai kelas kontrol.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Instrumen penelitian ini mengumpulkan datadata yang diperlukan sebagai data penunjang pada penelitian ini (Arikunto, 2010, hlm. 148).

Menurut Sutedi (2011, hlm. 155), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat untuk membantu mengukur variabel-variabel penelitian agar data dapat terkumpul dan dapat diolah. Dalam penelitian pendidikan, instrumen penelitian secara garis besarnya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu yang berbentuk tes dan non tes.

1. Tes

Tes terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar sisa setelah selesai satuan program pengajaran tertentu (Sutedi, 2011, hlm.157). Untuk mengukur kemampuan menulis

karangan bahasa Jepang mahasiswa, tes yang dilakukan berupa menulis sebuah karangan sederhana.

Dikarenakan salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah perbedaan signifikan kemampuan menulis karangan bahasa Jepang antara mahasiswa yang menggunakan teknik 5W1H dengan mahasiswa yang tidak menggunakan teknik 5W1H, maka tes yang akan digunakan pada penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*. Untuk *pretest* akan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal menulis karangan bahasa Jepang masing — masing kelas, kemudian pada akhir penelitian akan diberikan *posttest* pada kedua kelompok untuk mengetahui perbandingan antara kemampuan menulis karangan bahasa Jepang dari kelas yang menggunakan teknik 5W1H dengan yang tidak menggunakan teknik 5W1H.

Untuk mengukur kemampuan menulis karangan bahasa Jepang mahasiswa, tes yang dilakukan berupa membuat sebuah karangan sederhana dalam bahasa Jepang. Berikut merupakan kisi – kisi soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Tabel 3.1 Kisi - Kisi Soal Pre-test dan Post-test

Indikator Pencapaian	Materi	Nomor Soal	Jumlah Soal
Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan membuat karangan yang baik dan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karangan dalam bahasa Jepang	Membuat karangan dengan tema "憧れている 人", dengan menggunakan kosakata, tata bahasa yang telah diberikan sesuai kebutuhan	1	1

Berikut adalah terjemahan rubrik penilaian dari Brown dkk (2013, hlm. 63) menilai:

Tabel 3.2 Penilaian Sakubun

	Sangat Baik (1,5)	Baik (1)	Kurang (0,5)
Isi	Ide yang luas; teliti; relevan dengan topik yang ditugaskan	Ide yang cukup; pengembangan terbatas; sebagian besar relevan dengan topik; tapi tidak memiliki beberapa detail	Ide yang terbatas; pengembangan kurang; tidak memiliki detail
Pengaturan	Logis dan lancar	Logis dan lancar	Beberapa bagian tidak logis dan / atau tidak terlalu terorganisir
Penggunaan Bahasa	Ragam pola kalimat dan ungkapan yang baik. Konstruksi / kalimat kompleks dengan banyaknya tata bahasa baru yang dikuasai / diperoleh	Ragam pola kalimat dan ungkapan moderat. Agak efektif dengan konstruksi / kalimat sederhana; sedikit kesalahan; beberapa upaya dalam menggunakan tata bahasa baru yang dikuasai / diperoleh	Ragam pola kalimat dan ungkapan yang terbatas. Kebanyakan kalimatnya sangat sederhana dan pendek; hampir tidak ada (usaha dalam menggunakan) tata bahasa baru yang dikuasai / diperoleh
Kosakata	Berbagai kosakata dalam penggunaan yang tepat	Berbagai kosakata moderat dengan penggunaan yang tepat	Berbagai kosakata terbatas dengan penggunaan yang tidak tepat
Penggunaan <i>Kanji</i>	Penggunaan <i>kanji</i> secara efektif	Penggunaan kanji yang kurang efektif namun usaha siswa untuk menggunakan kanji adalah bukti	Penggunaan <i>kanji</i> yang kurang efektif atau tidak ada usaha menggunakan <i>kanji</i>

Dengan penjelasan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Penjelasan Penilaian Sakubun

Nilai	Penjelasan
0,5	Kurang
1	Baik
1,5	Sangat Baik

$$Nilai = \frac{Sk.Actual}{Sk.Ideal} \times 100$$

Skor maksimal = 7,5

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008, hlm. 142).

Riduwan (2012, hlm. 27), mendefinisikan angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan tanda silang (X) atau tanda checklist ($\sqrt{}$). Dalam penelitian ini angket digunakan adalah angket tertutup yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kesan mahasiswa tentang pengaruh teknik 5W1H dalam kemampuan menulis karangan sederhana. Adapun kisi – kisi untuk angket yang akan diberikan kepada mahasiswa sebagai responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi - Kisi Angket

No	Indikator	No Soal	
1	Untuk mengetahui kesan responden	1	
1	terhadap bahasa Jepang.		
2	Untuk mengetahui kesan responden	2	
2	terhadap mata kuliah sakubun.	Z	
	Untuk mengetahui penilaian responden		
3	terhadap kemampuan menulis	3, 4, 5	
	karangannya sendiri.		
	Untuk mengetahui apakah dengan		
	diterapkan metode teknik 5W1H dapat		
4	membuat pembelajaran bahasa Jepang		
4	dalam meningkatkan kemampuan	6, 7	
	menulis karangan sederhana terasa		
	lebih mudah.		
5	Untuk mengetahui tanggapan	8, 9, 10	
J	responden terhadap teknik 5W1H	0, 2, 10	

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data penelitian, peneliti mencari berbagai sumber data untuk menunjang pelaksanaan penelitian. Data-data yang diperoleh bersumber dari:

a. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dilakukan dengan mencari teori-teori yang relevan dengan tema penelitian. Adapun data-data yang diperoleh berasal dari buku-buku mengenai prosedur penelitian, buku mengenai teknik penelitian, dan buku sumber untuk menyusun materi pembelajaran. Selain itu diperoleh dari jurnal dan buku-buku internasional dan penelitian terdahulu seperti skripsi, thesis, maupun makalah.

b. Tes

Untuk mengetahui data kemampuan sakubun mahasiswa, peneliti memperoleh nya melalui tes awal (*pre-test*) yang diberikan sebelum menerapkan teknik 5W1H dan tes akhir (*post-test*) yang diberikan setelah menerapkan teknik 5W1H.

c. *Treatment* (perlakuan)

Selama pelaksanaan penelitian dengan menerapkan treatment diperoleh data berupa nilai hasil menulis karangan mahasiswa dalam setiap materi pembelajaran dan hasil karangannya sendiri.

d. Angket

Dalam rangka memperoleh hasil penelitian, peneliti melakukan penyebaran angket dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada setiap sampel untuk memperoleh informasi mengenai respon mahasiswa terhadap pembelajaran sakubun dan penerapan teknik 5W1H.

2. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, tes yang terkumpul diolah menggunakan statistik. Langkah – langkah yang harus ditempuh dalam menggunakan uji tabel menurut Sudijono dalam Sutedi (2011) ialah sebagai berikut:

a. Menentukan variabel X dan Y

b. Membuat tabel persiapan

No	X	Y	x	у	x^2	y^2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
Σ						
M						

Keterangan:

- 1) Kolom (1) diisi dengan nomor urut sesuai dengan jumlah sampel.
- 2) Kolom (2) diisi dengan skor yang diperoleh kelas eksperimen, disesuaikan dengan jumlah mahaiswa yang mengikuti tes tersebut.
- 3) Kolom (3) diisi dengan skor yang diperoleh kelas kontrol, disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti tes tersebut.
 Disini bisa terjadi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen jumlahnya tidak sama.
- 4) Kolom (4) *deviasi* dari skor X. Caranya hitung terlebih dahulu berapa *mean* dari X, kemudian tiap skor tersebut berapa selisihnya dengan *mean* tadi, sehingga untuk kolom (4) akan terdapat angka negatif dan angka positif, dan jika dijumlahkan akan nol.
- 5) Kolom (5) deviasi dari skor Y.
- 6) Kolom (6) diisi dengan hasil pengkuadratan kolom (4).
- 7) Kolom (7) diisi dengan hasil pengkuadratan kolom (5).
- c. Mencari mean kedua variabel dengan rumus :

$$= M_{\mathcal{X}} \frac{\sum x}{N_1}$$

$$=M_{y}=\frac{\sum y}{N_{2}}$$

Keterangan:

M_x: Rata – rata nilai variabel X

 \sum_{x} : Jumlah nilai variabel X

N₁: Jumlah sampel variabel X

M_x: Rata – rata nilai variabel Y

 \sum_{y} : Jumlah nilai variabel Y

N₂: Jumlah sampel variabel Y

d. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus :

$$Sd_{x} = \sqrt{\frac{\sum x^{2}}{N_{1}}}$$

$$Sd_{\mathcal{Y}} = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

e. Mencari standar error mean kedua variabel tersebut dengan rumus :

$$SEM_{x} = \frac{Sd_{x}}{\sqrt{N_{1}-1}}$$

$$SEM_{y} = \frac{Sd_{y}}{\sqrt{N_{2}-1}}$$

f. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y dengan rumus :

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

g. Mencari nilai thitung dengan rumus :

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

Keterangan:

to: Nilai t hitung yang dicari

 SEM_{xy} : Standar error perbedaan *mean* yang dicari

- h. Memberikan interpretasi dengan terhadap nilai 't hitung' tersebut
- Merumuskan hipotesi kerja (Hk): Terdapat perbedaan yang siginifikan antara variabel X dan Y
- 2) Merumuskan hipotesi nol (Ho) : Tidak terdapat perbedaan yang siginifikan antara variabel X dan Y

Pedoman pengambilan keputusan.

 $t_{hitung} > t_{tabel} = H_k$ diterima

 $t_{hitung} < t_{tabel} = H_k \text{ ditolak}$

- i. Menguji kebenarannya dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan rumus :
- 1) Apabila $N_1 = N_2$ (homogen), maka rumus yang digunakan adalah :

$$db = (N_1 + N_2) - 1$$

2) Apabila $N_1 \neq N_2$ (heterogen), maka rumus yang digunakan adalah :

$$db = (N_1 + N_2) - 2$$

3. Pengolahan Data Angket

Selain untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan mahasiswa yang menggunakan teknik 5W1H dengan yang tidak menggunakan teknik 5W1H, penelitian ini pun bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa setelah menggunakan teknik 5W1H. Dalam menganalisis data angket, langkah — langkah yang dilakukan oleh peneliti ialah sebagai berikut :

- a. Menjumlahkan setiap jawaban angket.
- b. Menyusun frekuensi jawaban.
- c. Membuat tabel frekuensi.
- d. Menghitung persentase frekuensi dari setiap jawaban dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase frekuensi dari setiap jawaban responden

f : Frekuensi dari setiap jawaban pertanyaan

n : Jumlah responden

Tabel 3.5 Keterangan Persentase Frekuensi

0%	Tidak ada seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengah
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

E. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya. Penjabaran dari tahapan tersebut yaitu persiapan dan pelaksanaan yang dijabarkan sebagai berikut;

1. Tahap Awal

Sebelum pelaksanakan penelitian dilakukan, terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti sebagai tahap persiapan dari penelitian sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan materi dan teori yang relevan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini
- b. Melakukan pendekatan kepada kelas yang akan menjadi objek penelitian.
- c. Menyusun instrumen penelitian
- d. Menyusun jadwal penelitian
- e. Merancang materi ajar, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pretest dan posttest, angket, serta format penilaian yang akan digunakan pada penelitian.
- f. Menentukan waktu dan tempat penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada saat melaksanakan penelitian, kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ialah sebagai berikut :

A. Melaksanakan penelitian di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian Kelas Eksperimen

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Keterangan
ke			
1	Selasa, 13	13.00 – 14.40	Pre-test sakubun dengan
	Februari		tema sakubun 憧れている
			人(akogareteiru hito)
2	Kamis, 15	13.00 – 14.20	Treatment sakubun dengan
	Februari 2018		tema 育った町 (sodatta
			machi)
3	Kamis, 22 Februari 2018	13.00 – 14.20	Treatment sakubun dengan tema 親切にしてもらった (shinsetsu ni shitemoratta)
4	Kamis, 1 Maret 2018	13.00 – 14.20	Treatment sakubun dengan tema インドネシアの変化 (indoneshia no henka)
5	Kamis, 8 Maret 2018	13.00 – 14.20	Post-test dengan tema sakubun 尊敬する人 (sonkeisuru hito)

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian Kelas Kontrol

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Keterangan
ke			
1	Senin, 12	13.00 – 14.40	Pre-test sakubun dengan
	Februari 2018		tema <i>sakubun</i> 憧れている
			人(akogareteiru hito)
2	Rabu, 14	13.00 – 14.20	treatment
	Februari 2018		sakubun menggunakan
			teknik konvensional dengan
			tema 育った町 (<i>sodatta</i>
			machi)
3		13.00 – 14.20	treatment
	D 1 21		sakubun menggunakan
	Rabu, 21		teknik konvensional dengan
	Februari 2018		tema親切にしてもらった
			(shinsetsu ni shitemoratta)
4	Rabu, 28	13.00 – 14.20	treatment
	Februari 2018		sakubun menggunakan
			teknik konvensional dengan
			temaインドネシアの変化
			(indoneshia no henka)
5	Rabu, 28	13.00 – 14.20	Post-test dengan tema
	Februari 2018		sakubun 尊敬する人
			(sonkeisuru hito)

3. Tahap Akhir Penelitian

Berikut merupakan kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap akhir kegiatan :

- a. Mengolah dan menguji data penelitian dengan menggunakan perhitungan
- b. Menafsir angket
- c. Membuat kesimpulan
- d. Melaporkan hasil penelitian